

ABSTRAK

Nabelah Shinta, 2025 “IMPLEMENTASI PERMAINAN TRADISIONAL AJANG-AJANGAN DALAM MENUMBUHKAN NILAI P5 USIA 5-6 TAHUN DI TK RESTU BUNDA” Unisda Lamongan Pembimbing (1) IDA LATIFATUL UMROH, S.S., M.PD.I (2) SULHATUL HABIBAH, M.Phil.

Kata Kunci: Permainan Tradisional, Ajang-Ajangan, Nilai P5, Pendidikan Anak Usia Dini

Implementasi permainan tradisional Ajang-ajangan dalam menumbuhkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila (P5) pada anak usia 5–6 tahun di TK Restu Bunda. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya penguatan pendidikan karakter sejak usia dini melalui pendekatan yang menyenangkan, salah satunya dengan permainan tradisional sebagai warisan budaya bangsa. Permainan Ajang-ajangan dipilih karena mampu melatih koordinasi motorik anak sekaligus menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, gotong royong, dan sportivitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan anak usia 5–6 tahun di TK Restu Bunda, sedangkan objek penelitian adalah penerapan permainan Ajang-ajangan dalam kegiatan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi permainan Ajang-ajangan dilakukan melalui perencanaan pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai P5, pelaksanaan permainan yang menekankan kerja sama dan kepatuhan pada aturan, serta evaluasi berbasis observasi perkembangan anak. Nilai karakter yang paling menonjol dalam permainan ini adalah disiplin (dengan mematuhi aturan main), tanggung jawab (menjaga giliran bermain), gotong royong (mendukung teman saat kesulitan), sportivitas (menerima kemenangan dan kekalahan), serta kemandirian (berani mencoba meskipun mengalami kesalahan). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional Ajang-ajangan bukan hanya berfungsi sebagai sarana hiburan dan pengembangan motorik, tetapi juga menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai P5 pada anak usia dini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru TK dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis budaya lokal yang menyenangkan sekaligus bermakna, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam konteks pendidikan karakter di PAUD.